



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 11698-11709

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Komunikasi Interpersonal Pada Pembelajaran Dengan Media Vidio Kelas 4 Sdn Karanganyar Gunung 02 Semarang

Diya Illa Darojjah¹✉, Choirul Huda², Noor Miyono³, Nur Rizkiati⁴

Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang

Email: diyaila1502@gmail.com¹✉

Abstrak

Penelitian dengan tujuan untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru dan peserta didik saat proses pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik dan media pembelajaran. Penelitian ini akan memberikan hasil nilai yang didapatkan dari hasil tes evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi awalan "ber-" di kelas 4. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Penelitian dilakukan untuk melihat komunikasi interpersonal guru dan peserta didik saat pembelajaran di kelas dengan bantuan media pembelajaran audio visual video. Peneliti akan memberikan gambaran secara tertulis kejadian atau peristiwa secara fakta, akurat, dan sistematis. Teknik pengambilan data yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, observasi cara penyampaian guru dalam berkomunikasi dan penyampaian media pembelajaran audio visual video, penilaian mengajar yang disesuaikan dengan aspek komunikasi interpersonal. Hasil penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini bahwa Aspek komunikasi interpersonal yang harus ada dalam diri masing-masing individu di lingkungan kelas untuk keberhasilan ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil prestasi belajar dari komunikasi interpersonal antar guru dan peserta didik di kelas dibutuhkan untuk peserta didik mencapai ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kata kunci: *Komunikasi Interpersonal, Media Pembelajaran, Hasil Prestasi Belajar.*

Abstract

Research with the aim of knowing the process of interpersonal communication carried out by teachers and students during the learning process on student achievement and learning media. This study will provide the results of the scores obtained from the results of evaluation tests on learning Indonesian with the prefix "ber-" in grade 4. This research uses a qualitative-descriptive method. The research was conducted to see the interpersonal communication of teachers and students during class learning with the help of audio-visual video learning media. Researchers will provide a written description of events or events in fact, accurately, and systematically. The data collection technique was carried out by researchers by collecting data on student learning achievement, observing the way in which the teacher communicated and delivered audio-visual video learning media, teaching assessments adapted to aspects of interpersonal communication. The results of the research that can be taken in this study are the interpersonal communication aspects that must exist within each individual within the classroom for the success of achieving learning objectives. The results of learning achievement from interpersonal communication between teachers and students in the class are needed for students to achieve learning goals.

Keywords : *Interpersonal communication, Learning media, Learning Achievement Results*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan dan interaksi dengan orang lain. Manusia dalam kehidupan sehari – hari dipastikan melakukan interaksi dan bantuan yang didapatkan dari dorongan diri sendiri. Interaksi yang dilakukan akan menghasilkan hubungan timbal balik pesan yang disampaikan. Menurut Zamzami dan Wili (2021:25) komunikasi merupakan suatu cara dalam berinteraksi antara sesama makhluk tuhan dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku dalam menyampaikan pesan yang diinginkan. Hal tersebut dalam berkomunikasi membutuhkan dua atau lebih orang dalam berkomunikasi.

Komunikasi dilakukan manusia dalam berinteraksi dengan menggunakan bentuk lisan maupun tulisan. Menurut Teddy (2021:2) sebuah komunikasi akan berjalan secara efektif dan baik jika masing-masing anantara pengirim pesan dan penerima pesan memiliki pemahaman baik itu orientasi perseptual, sistem kepercayaan dan keyakinan dan gaya berkomunikasi. Kefektifan dalam berkomunikasi akan berhasil apabila dari pemberi pesan dan penerima pesan memiliki frekuensi yang sama dan pemahaman yang sama. Pemberi pesan akan memberikan simbol-simbol, dan sinyal -sinyal dalam memberikan pesan kepada penerima dalam bentuk lisan maupun tulisan. Memahami pesan dan memperhatikan dari penerima pesan terhadap pemberi pesan dalam menyampaikan merupakan bentuk kepercayaan dalam berinteraksi. Cara penyampaian pesan dan gaya bahas yang digunakan dengan baik saat berinteraksi merupakan sebuah gaya berkomunikasi (Zamzami, Wili, 2021: 26)

Komunikasi dibedakan dalam beberapa penggolongan dalam berinteraksi, yaitu komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi publik, dan komunikasi massa. Salah satu komunikasi yang dapat digunakan dalam berinteraksi dua arah yaitu komunikasi antarpersonal atau dapat dikenal dengan komunikasi interpersonal. Menurut Nursari (2021: 127) komunikasi interpersonal adalah interaksi sosial yang dilakukan dua orang atau dapat digunakan oleh beberapa orang dalam berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung saat menyampaikan informasi pesan yang di sampaikan maupun yang diterima.

Aspek keefektivitas dalam komunikasi interpersonal menurut Devito dalam Siti (2021:8) memiliki 5 hal yang dapat di jelaskan sebagai berikut;

1. Keterbukaan (openness)

Kebebasan dan keterbukaan dalam memeberikan pengaruh pesan baik lisan maupun tulisan. Kedekatan yang terjalin antar pemberi pesan dan penerima pesan dapat menghasilkan seseorang dapat dan mampu menyatakan pendapatnya dengan bebas dan terbuka. Menunjukan keingin pada seseorang untuk memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan helas dan sebaliknya.

2. Empaty (empathy)

Kemampuan menyelami diri ke peran oarnag lain dan juga berupaya merasakan cara yang sama dengan perasaan orang lain. Dengan empaty maka orang dapat memahami posisinya dan tidak akan memberikan penilai terhadap perilaku dan sikap orang lain yang dapat dinilai salah atau benar.

3. Perilaku Suportif (Suportiveness)

Dalam perilaku suportif terbagi menjadi 3 yang dapat ditimbulkan, yaitu; deskriptif (perilaku yang memberikan evaluasi, stategi, dan kepastisan), spontanitas (sesorang yang mempunyai sifat banyak memohon untuk diberikan informasi mengenai suatu hal), dan profesionalisme (insan yang memiliki karakter berpikir terbuka dengan kemauan mendengar yang memiliki pandangan berbeda sesuai dengan situasi dan bersedia menerima pendapat orang lain.

4. Perilaku positif (Positivisme)

Memiliki perasaan yang positif pada diri pribadinya terhadap orang lain saat berkomunikasi, yang dapat memberikan manfaat untuk kerjasama yang lebih baik.

5. Kesamaan (equality)

Memiliki kesamaan dalam dua hal, yaitu; point pertama, kesamaan bidang pengalaman merupakan interaksi dalam berkomunikasi antar pengirim pesan dan penerima pesen akan lebih efektif bilamana para pelaksana memiliki nilai, sikap,

perilaku dan pengalaman yang sama tetapi bila tidak memiliki kesamaan bukan berarti tidak komunikatif. Point kedua, kesamaan dalam percakapan diantara para pelaku komunikasi merupakan memiliki pemikiran yang selaras dalam berkomunikasi dari penerima pesan dan pengirim pesan, maksud lainnya dapat dilihat dari menerima dan memberikan apresiasi yang bersifat positif kepada pihak lain.

Dari aspek keefektivitas berkomunikasi ini menurut Matapun, Saud (2020:32) pada komunikasi interpersonal akan meningkatkan keratan ikatan berkomunikasi antar insan lain, dapat memebrikan informasi dan pengetahuan juga pengalaman ke insan lain dari terdekat hingga yang lebih luas.

Dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 menyatakan bahwa proses pembelajaran di satuan pendidik dilakukan secara interaktif, insprirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memfasilitasi ruang yang cukup untuk prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, dan perkembangan fisik juga sikologis peserta didik. Kegiatan komunikasi saat kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan, dari hasil analisis baik lisan, tertulis, juga media lainnya (Permendikbud No 81a Tahun 2013 dalam Astri ,dkk 2020:155). Memberikan ruang dan memfasilitasi untuk berkomunikasi saat pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sesuai dengan bakat, minat serta perkembangan fisik psikologis peserta didik.

Saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guru diharuskan memiliki keterampilan bertanya dengan tujuan melakukan pretes sebelum proses pembelajaran berlangsung, keterampilan pertanyaan saat pretes akan memberikan stimulus kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar (Ika, 2020:33). Menurut Permendikbud No 81A Tahun 2013 Lampiran IV, pembelajaran yaitu dengan jalan apa yang disampaikan bisa dikuasai oleh peserta didik. Pada penelitian ini akan menunjukan pembelajaran bahasa indonesia pada kurikulum merdeka di kelas 4 dengan materi awalan "ber-" dengan media pembelajatan audio visual vidio.

Menurut Rinda (2019:174) media adalah alat yang dipakai untuk proses pembelajaran dengan memberikan informasi yang dibutuhkan peserta didik. Pada media pembelajaran audio visual vidio yang ditampilkan saat pelaksanaan proses pembelajaran di kelas berisikan materi awalan "ber-" yang diberikan gambar untuk menambah daya tarik disesuaikan dengan materi, tulisan materi awalan "ber-", selanjutnya audio dubbing pembacaan naskah yang ada dividio. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu pembelajaran, sesuatu hal yang digunakan dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan juga keterampilan peserta didik untuk mendorong terjadinya proses belajar (Hasan, dkk 2021:120). Keterampilan yang didapatkan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu

interaksi dan pengembangan daya pikir serta memfokuskan peserta didik saat pembelajaran. Menurut Wahyu (2019:58) pemberian media audio visual dalam proses pelaksanaan pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Menurut Tahan (2019:5) kekhususan dan manfaat media video yaitu, (1) mengatasi jarak juga waktu, (2) dapat mengembangkan peristiwa-peristiwa lampau secara nyata dalam waktu yang singkat, (3) dapat membawa peserta didik berpetualang, (4) dapat diputar kembali, (5) pesan dapat mudah di ingat oleh peserta didik, (6) memperluas daya pikir peserta didik, (7) membangkitkan imajinasi, (8) dapat menyajikan dengan jelas hal – hal yang tidak tergambarkan, (9) memiliki fungsi media utama untuk mendokumentasikan wujud nyata sosial yang dijelaskan dikelas, (10) dapat berfungsi sebagai story teller untuk mengembangkan kretaitas peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru dan peserta didik saat proses pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik dan media pembelajaran. Penelitian ini akan memberikan hasil nilai yang didapatkan dari hasil tes evaluasi pembelajaran bahasa indonesia dengan materi awalan "ber-" di kelas 4. Hasil penelitian dengan memberikan kesimpulan media pembelajaran audio visual video yang diberikan oleh guru kepada peserta didik serta bentuk komunikasi yang dilakukan saat menyampaikan materi dan dampingan guru saat peserta didik mencoba memahami materi yang disampaikan guru kemudian hasil dari komunikasi dan bantuan media pembelajaran saat pembelajaran yang dilihat dari hasil prestasi belajar peserta didik dari lembar evaluasi. Prestasi belajar dapat dikaitkan dengan capaian kompetensi sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan (Martin, dkk 2021: 85).

Penelitian Astri, dkk (2020: 160) kegiatan keterampilan komunikasi digunakan saat berkomunikasi secara individu atau kelompok akan tetapi komunikasi dengan berbagai tujuan tidak dapat digunakan secara individu. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya sebagai pemberi informasi tetapi menghibur dan mempengaruhi peserta didik dalam usaha saat mencapai tujuan akhir pendidik (Ika, (2020: 45). Penelitian milik Astri (2020) memberikan saran untuk guru agar dapat membiasakan pembelajaran yang aktif untuk peserta didik agar lebih terbiasa dengan keterampilan komunikasi yang menyebabkan peserta didik dapat memiliki bekal komunikasi untuk pendidikan selanjutnya. Maka dari itu pada penelitian ini peneliti akan melakukan analisis komunikasi interpersonal guru dan peserta didik bantuan media pembelajaran yang dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Menurut Kurniawan (2018:241) Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang induktif dan berkesinambungan dengan akhir menghasilkan konsep-konsep, pengertian-pengertian, dan rekonstruksi suatu teori baru. Pada penelitian ini akan memberikan deskripsi mengenai komunikasi interpersonal guru dan peserta didik saat pembelajaran di kelas dengan bantuan media pembelajaran audio visual video. Peneliti akan memberikan gambaran secara tertulis kejadian atau peristiwa secara fakta, akurat, dan sistematis.

Teknik pengambilan data yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, observasi langkah-langkah penyampaian guru dalam berkomunikasi dengan media pembelajaran audio visual video, penilaian mengajar yang disesuaikan dengan aspek komunikasi interpersonal, dokumentasi proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Subjek penelitian dengan 28 peserta didik dan 1 guru di kelas 4 SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian pada komunikasi interpersonal guru dan peserta didik dengan media pembelajaran audio visual video peneliti dapat menyampaikan hasil penelitian kualitatif deskriptif dengan menyertakan peserta didik kelas 4 dengan jumlah 28 peserta didik dan 1 guru kelas di SD N 1 Karanganyar Gunung 02 Semarang. Penelitian dengan melakukan hasil observasi pembelajaran yang dikaitkan dengan aspek keefektifitas yang meliputi 5 aspek, yaitu keterbukaan, empaty, perilaku suportif, perilaku positif, dan kesamaan dalam berkomunikasi interpersonal antar guru dan peserta didik. Penelitian juga menggunakan hasil prestasi belajar peserta didik yang diketahui dari hasil tes evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil observasi akan dikaitkan dengan penilaian guru saat mengajar dengan indikator aspek keefektifitas komunikasi interpersonal. Hasil yang akan diberikan dengan bentuk deskripsi peneliti, hasil sistematis untuk menyajikan hasil capaian prestasi belajar peserta didik dari Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan.

Guru Kelas 4 SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang menetapkan bahwa KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai 70. Guru menggunakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ajar. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Based Learning* dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu dalam menyampaikan materi agar lebih tersampaikan kepada peserta didik dengan audio visual

vidio milik Yoannes Bowo tahun 2020 melalui saluran youtube. Media pembelajaran yang dipilih guru dengan bentuk vidio yang berisi audio dubbing serta gambar dan tulisan deskripsi mengenai materi yang digunakan.

Guru melakukan komunikasi interpersonal dengan peserta didik melalui acuan langkah-langkah pembelajaran modul ajar. Pada langkah pendahuluan guru dan peserta didik melakukan interaksi dengan memberikan salam, menyapa, dan melakukan doa bersama. Kemudian guru juga menanyakan kabar peserta didik dan mendapatkan respon yang akan di jawab oleh peserta didik. Kegiatan pendahuluan akan melalui pertanyaan awal pemantik yang telah dibuat guru dalam modul ajar. Guru akan menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti yang dilakukan guru dan peserta didik, pertama guru memberikan instruksi untuk mengamatin koran (media cetak) respon yang akan diberikan peserta didik dengan melakukan pekerjaan yang ditugaskan dalam Lembar Kerja Peserta Didik. Komunikasi diciptakan oleh guru dan peserta didik saat berdiskusi dengan teman sejawat dan bimbingan guru saat melakukan pekerjaan kelompok. Peserta didik dapat melakukan demonstrasi hasil kerja kelompok. Setelah melakukan demonstrasi, guru akan memperkuat dengan penjelasan materi secara ceramah dan betuan dari media pembelajaran. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru dari kata yang ada di media pembelajaran dan dapat diberikan kepada peserta didik untuk bentuk pertanyaan mengenai pemahaman materi yang telah disampaikan. Setelah tuntas dalam memberikan ceramah materi yang diberikan ke peserta didik maka guru akan mengevaluasi materi yang di dapatkan peserta didik dengan soal-soal yang dikerjakan secara mandiri dengan materi yang sama. Hasil akan diberikan secara langsung setelah melakukan pengumpulan soal materi.

Kegiatan penutup peserta didik akan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan akan dikuatkan dan diselaraskan materi oleh guru. peserta didik dan guru akan melakukan penutupan proses pembelajaran dengan menyanyikan lagu, berdoa bersama dan pengucapan salam.

Hasil prestasi belajar peserta didik yang diterima akan di lihat ketuntasan dan tidak tuntas dalam memahami materi dengan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berikut presentase jumlah peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas dalam memahami materi.

Tabel 1. Hasil Nilai Prestasi Belajar Peserta Didik

Jumlah peserta didik	KKM	Nilai minimal	Nilai maksimal	Rata-rata
28	70	20	100	76.5

Dari hasil yang disajikan diatas bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang di gunakan yaitu 70. Hasil prestasi belajar minimal yang didapatkan peserta didik pada nilai 20 dan hasil prestasi belajar maksimal yang didapatkan peserta didik pada nilai 100. Rata-rata yang diperoleh peserta didik pada nilai 76.5 dari 28 jumlah peserta didik yang memiliki nilai. Selanjutnya untuk membagi jumlah yang memiliki nilai ketuntasan dan tidak tuntas disajikan pada tabel dibawah ini;

Tabel 2. Presentase nilai prestasi belajar peserta didik

KKM	Kriteria Nilai	Jumlah Peserta didik	Presentase (%)	Keterangan
>70	70-100	22	78,5	Tuntas
<70	0-69	6	21,5	Tidak Tuntas

Tabel 2 menunjukan bahwa peserta didik yang memiliki nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum memperoleh presentase 78,5% sebanyak 22 peserta didik dan peserta didik yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum memperoleh presentase 21,5% sebanyak 6 peserta didi dari jumlah total 28 Peserta didik di kelas 4.

Hal tersebut dapat diketahui dari hasil komunikasi dan tindakan guru saat mengajar dikelas dengan nilai pengajaran guru yang disesuaikan dengan aspek keefektivitas komunikasi interpersonal, yaitu;

Tabel 3. Aspek Keefektivitas Kegiatan

No	Aspek Keefektivitas Komunikasi Interpersonal	Kegiatan Aspek Keefektivitas Komunikasi Interpersonal
1.	Keterbukaan	Semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengikuti alur proses pembelajaran yang diberikan oleh guru serta guru melakukan modifikasi langkah – langkah modul ajar untuk merespon situasi kelas yang dilakukan oleh peserta didik di kelas.
2.	Empaty	Guru memberikan dorongan peserta didik agar aktif belajar dengan memberikan pembelajaran yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan fasilitas untuk peserta didik

		yang memiliki rata-rata lebih cepat dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan apresiasi.
3.	Perilaku Suportif	Peserta didik melakukan pembelajaran sesuai dengan alur yang diberikan dan dikembangkan oleh guru dan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran dijalankan secara efektif dan antusias oleh peserta didik. Kegiatan efektif untuk peserta didik yang dilakukan saat melakukan diskusi dan terlibat aktif di setiap kegiatan. Guru akan memberikan pertanyaan kepada peserta didik baik individu maupun kelompok apabila mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan asesmen untuk mengukur ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik.
4.	Perilaku Positif	Guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengkaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari –hari serta melakukan ice breaking.
5.	Kesamaan	Persamaan persepsi dan pikiran setelah proses pelaksanaan melihat media pembelajaran dengan antusias serta ketertarikan peserta didik dan melakukan persamaan pemahaman materi yang telah dipelajari bersama.

Setelah mengetahui hasil prestasi belajar dan kegiatan pelaksanaan proses komunikasi interpersonal dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 4 di SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang secara sistematis dan deskriptif, maka akan dilakukan pembahasan mengenai hasil prestasi belajar peserta didik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Keberhasilan

pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan bentuk komunikasi yang efektif antar guru dan peserta didik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dan diketahui setelah melakukan penelitian oleh peneliti dengan melalui observasi kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian didapatkan dari pembelajaran berlangsung di kelas 4 SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang mata pelajaran Bahasa Indonesia materi awalan "ber-". Proses komunikasi guru dan peserta didik saat melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pemantik, pertanyaan kesulitan yang dihadapi serta apresiasi kepada peserta didik yang telah menyelesaikan lebih dari rata – rata. Komunikasi akan meningkatkan keeratan ikatan berkomunikasi antar insan lain, dapat memberikan informasi dan pengetahuan juga pengalaman ke insan lain (Matapan, Saud 2020:32). Proses komunikasi saat pembelajaran dengan bentuk pertanyaan – pertanyaan yang disampaikan guru atau peserta didik. Guru juga memberikan dorongan dalam mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman kegiatan sehari-hari dan ice breaking untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan efisien. Guru diharuskan memiliki keterampilan bertanya saat melakukan proses pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk mengstimulus peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar (Ika, 2020:33)

Pemberian materi pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas yang dibantu dengan media pembelajaran berbasis audio dubbing visual serta deskripsi dalam bentuk video. Pemberian media pembelajaran akan memberikan dampak yang baik dalam pikiran, perasaan, kemampuan keterampilan peserta didik. Media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan keterampilan peserta didik untuk mendorong terjadinya proses belajar (Hasan, dkk 2021:120).

Dari komunikasi dan pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat diketahui hasil prestasi belajar peserta didik yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) lebih banyak dari pada peserta didik yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). 78,5% peserta didik memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 21,5% peserta didik memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rata-rata nilai yang dihasilkan peserta didik 76,5. Jumlah soal yang dikerjakan peserta didik ada 4 soal dengan uraian 3 pilihan ganda dan 1 soal memilih kalimat yang benar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan, yaitu; (1) Komunikasi dapat meningkatkan tali keeratan yang terjadi antara dua insan dengan yang lainnya hal yang akan memberikan manfaat dalam informasi, pengetahuan serta pengalaman dari masing-masing individu. (2) Aspek komunikasi interpersonal yang harus ada dalam diri masing-masing individu dilingkup kelas untuk keberhasilan ketercapaian tujuan pembelajaran. (3) Hasil prestasi belajar dari komunikasi interpersonal antar guru dan peserta didik dikelas dibutuhkan untuk peserta didik mencapai ketercapaian tujuan pembelajaran. Saran yang dapat diberikan yaitu guru harus lebih memperhatikan keaktifan peserta didik dalam kelas untuk mengondisikan proses pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyatmika, Teddy. 2021. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta:Zahir Publishing.
- Endah, N., Euis, E, R., Supriatna, E. 2021. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung. *Jurnal Fokus 4(2)* 121-128.
- Matapun, Y., Habel Saud. 2020. Analisis Komunikasi Interpersonal dan Penyesuaian Diri Remaja. *Jurnal Konseling dan Pendidikan 8 (1)*. 32-37.
- Mubarok, H, dkk. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di Pesantren Ainul Hasan. *Jurnal Nasional Indonesia 1(7)*. 119-124.
- Permendikbud. 2013. No 81a Tahun 2013 Implementasi Kurikulum Lampiran IV Pedoman Umum Pembelajaran.
- Permendikbud. 2016. No 22 Tahun 2016 Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pratiwi, I, W., 2020. Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah. *JP3SDM 9(2)*. 30-46.
- Putri, A, j., Asril., Kurniawan, A, R. 2019. Analisis Pencapaian Keterampilan Komunikasi Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar 03(2)* 154-161.
- Rahmi, S. 2021. *Komunikasi Interpersonal dan Hubungan dalam Konseling*. Aceh:Syiah Kuala University Press.
- Riani, R.P., Choirul, H., Khusnul, F. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Tematik "Fun Thinkers Book" Tema Berbagai Pekerjaan. *Jurnal Sinektik 2 (2)*. 173-184.
- Sulfemi, W.B., Nova, M. 2019. Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan 20(1)*. 53-58.
- Windsari, T, S., Sofyan, H. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar 10(1)*. 1-13.

Zamzami, Wili Sahana. 2021. Strategi Komunikasi Organisasi. *Journal Educational Research and Social Studies* 2(1). 25-37.